Pengendalian Hama Hawar Daun/Late Blight (*Phytophthora infestans)* Pada Tanaman Tomat




Morfologi dan daur penyakit

- Miselium interseluler P. infestans membentuk sporangiofora pada permukaan bercak.
- Sporangiofora berturut-turut membentuk sporangium pada ujungnya. Sporangium biasanya tumbuh dengan membentuk spora kembara (zoospora), kadang-kadang tumbuh secara langsung dengan membentuk pembuluh kecambah. Oospora jarang dibentuk, bahkan di Indonesia belum pernah ditemukan. Sporangium terutama disebarkan oleh angin. Apabila sporangium jatuh pada bagian tanaman yang rentan dan terdapat setetes air, maka akan mengeluarkan spora kembara yang dapat berenang dan selanjutnya membentuk pembuluh kecambah yang mengadakan infeksi. Pada kondisi kurang menguntungkan sporangium langsung membentuk pembuluh kecambah tanpa melalui pembentukan spora kembara.Kelembaban tinggi dan suhu rendah di dataran tinggi sangat ideal untuk perkembangan penyakit hawar daun pada tomat. Cendawan hanya membentuk spora pada kelembaban udara 3 – 26^{O}C dengan suhu optimum 18 – 22^{O}C.

Gejala serangan

Cendawan dapat menyerang semua tingkat pertumbuhan tanaman. Bercak hitam kecoklatan atau keunguan mulai timbul pada anak daun, tangkai, atau batang. Pada keadaan kelembaban tinggi, bercak akan cepat meluas, sehingga dapat menyebabkan kematian tanaman. Pada keadaan tersebut bagian paling luar bercak berwarna kuning pucat beralih ke bagian yang berwarna hijau. Pada sisi bawah daun, fruktifikasi cendawan yang berwarna putih seperti beledu tampak pada daerah peralihan antara pucat dan ungu.

Gejala bercak pada buah tomat berwarna hijau kelabu kebasahan, meluas menjadi bercak yang bentuk dan besarnya tidak tertentu. Pada buah muda bercak berwarna coklat tua, agak keras dan berkerut. Bercak mempunyai batas yang cukup jelas dan tetap hijau pada waktu bagian yang sehat matang. Kadang-kadang bercak mempunyai cincin-cincin.

Tanaman inang lain

Terung (Solanacearum melongena L) dan kentang.

Pengendalian

a). Kultur teknis

- Penggunaan benih sehat,
- Perlakuan desinfeksi permukaan benih dengan air hangat atau larutan fungisida efektif, terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian (seperti fungisida yang berbahan aktif propamokarb) 1 ml/l selama ± 1 jam.

b). Pengendalian fisik / mekanis

- Apabila ditemukan bagian tanaman yang memperlihatkan gejala busuk daun segera dipetik, dikumpulkan dan dimusnahkan.

Sumber : Direktorat Perlindungan Hortikultura, Kementerian Pertanian